

**ANALISIS NOVEL KISAH TANAH JAWA GUA JEPANG KARYA  
@KISAHTANAHJAWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN HISTORIS**

Aria Eka Bakti

SMP IT Sriwijaya  
[ekabaktia@gmail.com](mailto:ekabaktia@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah unsur-unsur sejarah yang ada di dalam novel yang berjudul *Kisah Tanah Jawa Gua Jepang*, berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengetahui beberapa unsur sejarah seperti waktu kejadian dari peristiwa sejarah pada masa penjajahan Jepang. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa Novel *Kisah Tanah Jawa: Gua Jepang Karya @Kisah Tanah Jawa*. Penelitian ini menggunakan kata-kata sebagai media untuk menguraikan analisis. Hasil penelitian yang dipaparkan berupa unsur-unsur sejarah Islam yang terdapat dalam novel *Gua Jepang, Kisah Tanah Jawa*, meliputi peristiwa sejarah, tokoh sejarah, tempat terjadi peristiwa sejarah, waktu terjadi peristiwa sejarah, penyebab terjadi peristiwa sejarah, dan cara terjadi peristiwa sejarah.

**Kata kunci:** kisah tanah jawa, gua jepang, pendekatan historis

**PENDAHULUAN**

Belakangan ini sejarah dianggap kurang penting dan kurang berperan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena masyarakat saat ini sedang mengarah ke masyarakat industri sehingga konsep-konsep yang berkaitan dengan sains, teknologi, dan kebutuhan fisik dianggap lebih penting dan mendesak untuk digapai dari pada harus mempelajari kejadian di masa lalu yang memang sudah terjadi dan sudah tidak akan bisa diubah lagi. Padahal di balik semua itu Ir. Soekarno pernah menyuarakan semboyan “Jas Merah” yang artinya

jangan sesekali melupakan sejarah dalam pidato terakhirnya pada hari ulang tahun Republik Indonesia tahun 1966.

Sejarah adalah segala warisan kebudayaan yang berbentuk lisan, tertulis, visual serta dapat digunakan untuk mencari kebenaran baik yang terdapat di wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Novel sejarah merupakan novel yang menceritakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau kemudian ditulis kembali ke dalam karya sastra, bisa dikatakan bahwa novel sejarah merupakan fakta yang kemudian dihadirkan ke dalam sastra. Susanto

(2012: 42) menjelaskan bahwa fakta sejarah itu memang ada di dalam sastra ataupun sastra itu sendiri adalah fakta yang penting dan bermanfaat bagi pembaca. Novel sejarah membantu memperkenalkan dan mengakrabkan masyarakat pada masa lalu bangsanya.

Sastra dan sejarah memiliki hubungan timbal balik dan saling berkaitan, suatu sejarah dapat digambarkan penulis dalam bentuk karya sastra, misalnya tempat tempat sejarah, nama tokoh sejarah, dan peristiwa sejarah dapat digambarkan penulis dalam bentuk novel, cerpen bahkan puisi. Begitu juga dengan karya sastra juga dapat dijadikan sumber untuk bahan penulisan sejarah.

Novel Kisah Tanah Jawa Gua Jepang adalah novel yang bercerita tentang asal usul terbentuknya gua jepang yang menjadi tempat penyiksaan pribumi yang di pekerjakan secara paksa dan kejam oleh para tentara Jepang. Sepengetahuan penulis, analisis unsur sejarah dalam novel Kisah Tanah Jawa Gua Jepang belum pernah diteliti. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan analisis unsur sejarah yang lakukan dengan pendekatan historis pada Novel Kisah Tanah Jawa Gua Jepang.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong (2011:144) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif. Metode deskriptif menurut Semi (1993:24) penelitian yang terurai dalam bentuk kata kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, bukan dalam bentuk angka-angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa

novel Kisah Tanah Jawa: Gua Jepang, dan teori yang berhubungan dengan pendekatan historis. Sementara itu, data sekunder berupa buku-buku penunjang, artikel, dan sebagainya. Novel Kisah Tanah Jawa: Gua Jepang dirangkum oleh tim @KisahTanahJawa sebanyak 180 halaman. Novel ini dirangkum berdasarkan kisah-kisah yang mereka dapatkan dari hasil penelusuran di beberapa daerah yang ada di pulau Jawa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis memaparkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan dari hasil pengumpulan data. Hasil penelitian yang dipaparkan berupa unsur-unsur sejarah Islam yang terdapat dalam novel Gua Jepang, Kisah Tanah Jawa. meliputi peristiwa sejarah, tokoh sejarah, tempat terjadi peristiwa sejarah, waktu terjadi peristiwa sejarah, penyebab terjadi peristiwa sejarah, dan cara terjadi peristiwa sejarah. Data yang didapatkan berupa klausa dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan unsur sejarah.

### **1 Letak geografis Gua Jepang**

Gua Jepang berada di Bandung Utara , tepatnya di Bukit Dago Pakar, kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H Djuanda. Gua ini berada pada ketinggian 770-1330 diatas permukaan laut, Berlokasi tidak jau dari pusat kota bandung, yaitu di Desa Ciburial, Kecamatan cimencyan (dikutip dari halaman 2).

### **2 Fungsi Gua Jepang pada Awal**

#### **Tahun 80 – 90 an**

Karena memiliki aura negatif yang menarik banyak orang yang kurang beriman, tempat ini dijadikan sebagai tempat untuk ritual memohon nomor judi tembak angka rahasia (togel) dengan cara membawa sesaji, lalu duduk di atas tikar yang terbuat dari anyaman seperti daun pandan yang biasanya bekas membawa jenazah (dikutip dari halaman 2)

#### **a) Lima makam yang terdapat di sekitar Gua Jepang**

Di sekitar Gua terdapat makam keramat Buniwangi, makam tersebut merupakan salah satu

petilasan dari Prabu Siliwangi sebagai tempat pelarian.

Ada lima leluhur di makam keramat buniwangi yaitu sebagai berikut.

- 1) Juragan Sepuh
- 2) Juragan Anom
- 3) Aki Nomer
- 4) Nini Nomer, dan
- 5) Aki Liat

(dikutip dari halaman 3)

**b) Hal hal yang harus diperhatikan saat berziarah ke makam keramat Buniwangi.**

- 1) Harus meminta izin sang juru kunci
- 2) Melepaskan alas kaki
- 3) Dilarang memakai topi dan sejenisnya
- 4) Jangan membawa seendang berwarna merah (Dikutip dari halaman 3)
- 5) Jangan mengucapkan kata "Lada" (dikutip dari halaman 5)

**3. Peristiwa Sejarah**

Peristiwa sejarah yang terdapat dalam Novel Kisah Tanah Jawa: Gua Jepang meliputi berikut ini.

- a) Pada Perang Dunia I, Jepang diminta Inggris untuk menjadi sekutu.

*Ayah meninggal awal perang dunia I, saat itu Negara kami diminta Inggris untuk menjadi sekutunya. Pada tanggal 07 Agustus 1914 pemerintah Inggris secara resmi meminta bantuan kepada kami untuk menyalpkan para perompak dari angkatan laut kekaisaran Jerman di sekitar perairan Cina (Halaman 16).*

- b) Pertempuran Tsushima yang terjadi antara Jepang dan Uni Soviet pada tahun 1905 dimenangkan oleh Jepang

*Ayah lanjut menceritakan kemenangan Jepang atas Uni Soviet dalam pertempuran Tsushima pada 1905 itu dirayakan hingga seantero Asia (halaman 17).*

- c) Jepang menyerang Asia dan milih untuk melumpuhkan pangkalan Laut Pearl Harbour di Hawaii karena Amerika menghalangi Jepang untuk menguasai Hindia Belanda

*Ambisi Jepang untuk menguasai Hindia Belanda terhalang oleh*

*Amerika Serikat sebagai Sekutu. Sebab itu sebelum Jepang menyerang Asia, Jepang memilih untuk melumpuhkan pangkalan laut pearl harbor di Hawaii (halaman 47).*

- d) 11 januari 1942, pasukan Jepang pertama mendarat ke Indoenesia, tepatnya di Tarakan, Kalimantan Timur (halaman 53)
- e) 01 Maret 1942 pasukan kedua Jepang tiba di pulau jawa, Indonesia (halaman 53) membawa pasukan sebnayak 5000 pasukan membuat jepang dengan mudah menduduki Subang (halaman 57).
- f) Pertempuran Jepang dan Indonesia yang kedua setelah Subang adalah menerobos lapangan terbang Kalijati yang berjarak 40km dari Bandung (halaaman 58).
- g) 12 maret 1942 Belanda meyerang Jepang, dan berusaha merebut Subang dari tangan Jepang (halaman 59).
- h) 13 dan 14 maret 1942, Belanda lagi lagi mengalami kekalahan terhadap Jepang (halaman 59).
- i) 05 maret 1942, ibu kota Batavia diumumkan sebagai ibukota

terbuka, yang artinya tidak akan di pertahankan (halaman 60).

- j) 07 maret 1942 Jepang merebut Lembang dari tangan Belanda (halaman 60)
- k) 08 maret 1942 pemerintahan Belanda di Indonesia berakhir (halaman 66)
- l) 08 maret 1942 jam 17.15 Belanda mengaku menyerah kepada Jepang (halaman 69).

#### **4. Tokoh Sejarah**

- 1) Togo Heihachiro adalah pemimpin armada laut jepang yang berlayar menuju perairan korea.
- 2) Tjarda Van Skaderbough adalah Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang menyatakan perang terhadap Jepang setelah lima jam peperangan di pearl Harbor
- 3) Jendral Hitoshi Imamura adalah kepala tentara Ekspedisi Jepang yang mernerima penyerahan tanpa syarat dari panglima angkatan perang Belanda

- 4) Komandan Iwajima adalah komandan Jepang yang terkenal bengis terhadap Romusha
- 5) Kaisar Hirohito adalah kaisar yang memberikan izin terhadap system Jugun Ianfu agar diterapkan diseluruh kawasan Asia Pasifik

#### **5. Tiga jenis pasukan yang di bentuk militer Jepang untuk menguasai Hindia-Belanda (Indonesia)**

- 1) Pasukan keenam belas  
Pasukan ini adalah pasukan yang akan menguasai Jawa dan Madura
- 2) Pasukan kedua puluh lima  
Pasukan yang bergerak di Sumatera dan berpusat di Bukit Tinggi
- 3) Armada Selatan kedua  
Pasukan ini bergerak dan memimpin pasukan di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian. Pasukan ini berpusat di Makasar. (dikutip dari halaman 43)

#### **6. Teknik Peperangan Tentara**

##### **Jepang**

Teknik peperangan yang digunakan tentara Jepang dinamakan Kamikaze. Kamikaze adalah salah satu strategi yang dimiliki oleh tentara Jepang, yaitu pilot diminta untuk menabrakkan pesawat yang di tumpangnya ke kapal milik sekutu (halaman 44-45).

#### **7. Alasan Jepang Menjajah**

##### **Indonesia**

- a) Jepang membutuhkan banyak pasokan minyak bumi guna mendukung industrinya

Salah satu alasan Jepang ingin merebut Hindia Belanda dari tangan Belanda kemudian menguasai seluruh wilayah di benua Asia dengan tujuan menguasai sumber-sumber alamnya terutama minyak bumi. Negara kami sangat membutuhkan pasokan minyak bumi guna mendukung peran serta industri (halaman 47).

- b) Jepang memerlukan sumber kekayaan alam yang ada di Indonesia untuk membiayai perang melawan sekutu di Asia

Timur dan Pasifik  
(halaman 72).

- c) Jepang ingin membuat pertahanan dalam melawan sekutu, seperti membuat lapangan udara darurat, jalan raya, sampai gua pertahanan.

### **7. Gua Jepang**

- a) Gua Jepang dirancang untuk memenuhi keperluan strategi perang Gerilya (halaman 79).
- b) Gua Jepang terdapat 18 *bunker* yang diantaranya berfungsi sebagai tempat pengintaian, ruang tembak, ruang pertemuan, ruang pertahanan, gudang dan dapur (halaman 79).
- c) Gua Jepang dibangun oleh para Romusha yang awalnya secara sukarela dengan propaganda yang tertulis demi kemakmuran bersama Asia Timur Raya (halaman 73).
- d) Para Romusha bekerja dari pagi buta hingga matahari tenggelam tanpa makan dan

perawatan yang cukup  
(halaman 75).

- e) Jepang memanipulasi keberadaan Romusha ke dunia internasional dengan cara membuat penyamaran istilah, romusha di ganti dengan *pekerja ekonomi atau pahlawan pekerja* (halaman 75).

- f) Gua Jepang memiliki ketebalan 50 –70 cm, terbuat dari bahan beton bertulang, semen dan batu padas yang didapat dari sekitar gua dengan cara menggali dengan kedalaman tertentu (halaman 80).

- g) Bunker bunker di dalam gua Jepang memiliki jarak 30 meter satu sama lain

### **9. Rumah Panjang**

Rumah panjang adalah rumah yang dibuat oleh tentara Jepang untuk dijadikan tempat penampungan bagi Jugun Ianfu. Rumah Panjang terletak di Sukabumi. Rumah panjang tersebut biasa di sebut dengan *ian-jo* (rumah bordil). Ian-jo ini

adalah asrama bekas peninggalan Belanda, markas militer Jepang atau rumah rakyat pribumi yang dengan sengaja dikosongkan dan di jaga ketat oleh para tentara.

## **SIMPULAN**

Novel sejarah merupakan novel yang menceritakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau kemudian ditulis kembali ke dalam karya sastra, Pada novel yang telah dianalisis oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam novel ini terdapat banyak unsur sejarah seperti tanggal kejadian beberapa peristiwa penting beserta tokohnya. Akan tetapi, dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal serba tahu yang merupakan pihak tentara Jepang, bukan negara sendiri. Walaupun demikian novel ini tetap mengandung nilai sejarah dari Indonesia yang secara gamblang diceritakan menjadi objek dari novel.

Dalam novel ini secara jelas diceritakan bagaimana asal muasal Jepang menjajah Indonesia serta alasan mereka melakukan penyiksaan terhadap

rakyat pribumi, serta bagaimana pihak tentara Jepang juga merasa terjajah karena para pemerintahnya sendiri. Banyak budak Jepang yang ternyata bukan hanya berasal dari Indonesia saja melainkan dari beberapa negara termasuk Jepang. Ada beberapa pekerja dari berbagai negara yang dimanipulasikan penyebutannya agar seluruh dunia tidak menaruh curiga kepada Jepang bahwa Jepang sedang memperbudak rakyat dari beberapa dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kisah Tanah Jawa. 2020. *Kisah Tanah Jawa: Gua Jepang*. Jakarta: Gagas Media.
- Moleong. Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nailiya. 2019. *Sejarah Lokal dan Tradisi Lisan Tentang Babad Tempurejo*. Surakarta: Oase.
- Nusrito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adiatana.
- Semi. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sujarweni, Wiratna. 1993. *Metodologi Penelitian*. PT. Pustaka Baru.
- Susanto Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

*Analisis Novel Kisah Tanah Jawa Gua Jepang Karya  
@Kisahtanahjawa Menggunakan Pendekatan Historis*

Rumpun Sastra. 2016. *Pendekatan  
dalam Apresiasi Sastra*. Diakses  
dari

<http://www.rumpunsastra.com/2016/10/pendekatan-dalam-apresiasi-sastra.html?m=1>.